

Skripsi
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
TIPE II DI PUSKESMAS KASIHAN II
BANTUL YOGYAKARTA

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Syarat dalam Mencapai Gelar S1

Di program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Alma Ata Yogyakarta



OLEH :

ANDI SUDIANA

180101099

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA

2020

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA

Andi Sudiana¹, Imram Radne Rimba Putri², Sugiarto³

Email : andisudiana1@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes Mellitus (DM) merupakan sekelompok penyakit metabolik memiliki karakteristik tingginya kadar gula dalam darah dikarenakan adanya sekresi insulin yang mengalami kelainan, kerja insulin, atau kedua-duanya. Dalam meningkatkan status kesehatan keluarga perlunya peran dari keluarga yaitu berupa dukungan keluarga sangat penting dalam manajemen DM. Bagi penderita diabetes mellitus, melaksanakan diet yang adekuat merupakan pengaturan makan yang wajib di patuhi. Tujuan utama dari diet DM adalah menjaga kadar glukosa darah pada batas normal dan menjaga berat badan normal.

Tujuan Penelitian : Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien dm tipe II di puskesmas kasihan II bantul yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 orang pasien DM tipe II di puskesmas kasihan II bantul yogyakarta. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan diet. Analisis Bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil analisis *Spearman Rank* diperoleh nilai *P value* $0.000 < 0.05$, oleh karena nilai < 0.05 maka terdapat Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien dm tipe II di puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi senilai 0.653 yang menyatakan bahwa keeratan hubungannya kuat, yang artinya H_a di terima dan H_o di tolak.

Simpulan : Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM tipe II di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet.

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

FAMILY RELATIONSHIP TO SUPPORT COMPLIANCE IN PATIENTS DIET TYPE II DIABETES MELLITUS IN PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA

Andi Sudiana¹, Imram Radne Rimba Putri², Sugiarto³

Email : andisudiana1@gmail.com

ABSTRACT

Background : Diabetes Mellitus (DM) is a group of metabolic diseases has characteristics of high levels of sugar in the blood due to abnormal insulin secretion, insulin action, or both. In improving the health status of families need the role of the family in the form of family support is very important in the management of DM. For patients with diabetes mellitus, implement an adequate diet is a meal arrangements that must be obeyed. The main purpose of the diet dm is to maintain blood glucose levels within normal limits and maintain a normal weight.

Objective : Identifying relationships against family support compliance diet in patients with type II diabetes in puskesmas kasihan II bantul, yogyakarta.

Methods : This is the kind of quantitative research with *cross sectional* approach. Sampling technique used purposive sampling technique. Respondents in this study amounted to 63 people with type II dm patients in puskesmas kasihan II bantul, yogyakarta. The research instrument used was questionnaires family support and dietary compliance. Bivariate analysis in this study using the *Spearman rank test*.

Result : Based on the analysis results obtained *Spearman RankP value* $0.000 < 0.05$ value, because value < 0.05 then there is a relationship between the family Support compliance dm-type II diet in patients at the public health center kasihan II bantul, yogyakarta. Correlation coefficient worth of 0,653 which states that the closeness of its relations firm, which means H_a accepted and H_o rejected.

Conclusion: There is a relationship between family support for diet adherence in patients diet type II diabetes mellitus in public helath center kasihan II bantul, yogyakarta.

Keywords : *Diabetes Mellitus, Family Support, Compliance Diet.*

¹Students of Nursing Science at University Alma Ata Yogyakarta

²Lecturer of Administration Study Program at the University of Alma Ata University Hospital, Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Science Program at Alma Ata University, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keluarga adalah kumpulan orang yang diikat melalui pernikahan, mengadopsi, kelahiran dan mempunyai ikatan emosional yang hidup dalam satu rumah, saling berkomunikasi satu sama lain, melakukan perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan dengan salah satu keluarga yang menderita DM (Diabetes Mellitus) (1,2,3). Dalam meningkatkan status kesehatan keluarga perlunya peran dari keluarga yaitu berupa dukungan keluarga sangat penting dalam manajemen DM. Dalam keperawatan anggota keluarga terlibat dalam banyak aspek kegiatan perawatan kesehatan yang dibutuhkan pasien DM. Dampak positif yang diperoleh dengan memberikan dukungan sosial antara lain dapat mempengaruhi kualitas hidup, kesejahteraan fisik dan psikologis. Kurangnya dukungan keluarga dapat berakibat ketidakpatuhan mengikuti pengobatan DM dan kontrol gula darah yang kurang baik. Pasien juga kurang termotivasi dalam pengobatan yang menyebabkan pasien melakukan perilaku yang kurang sehat (4).

Penelitian sebelumnya mengenai dukungan keluarga, yang dukungan keluarga kurang sebanyak 36 responden (56,3%), yang mendapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 28 responden (43,8%) penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar dengan dukungan keluarga kurang. Keluarga memberikan dukungan merupakan hal yang penting bagi pasien dalam proses penyembuhan. Efek dari dukungan keluarga terhadap

kesehatan dan kesejahteraan. Dukungan dari keluarga yang baik dapat menurunkan angka mortalitas, proses penyembuhan lebih mudah ketika sakit, fisik, kognitif dan kesehatan emosi. Pengaruh positif dari dukungan anggota keluarga merupakan penyesuaian pasien ketika stres dalam kehidupan. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin patuh dalam menjalankan diet DM. Pada hasil penelitian 23 responden dengan pendidikan tinggi sebagian besar patuh dalam diet diabetes mellitus sedangkan 36 responden dengan pendidikan dasar sebagian besar tidak patuh dalam diet DM(5).

Kepatuhan merupakan interaksi antara pasien DM dengan petugas kesehatan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan agar mendapatkan pengobatan, mematuhi aturan diet, olah raga, dan atau merubah gaya hidup yang di rekomendasikan oleh pemberi pelayanan kesehatan (6,7,8). Kepatuhan diet bertujuan untuk dapat mengontrol kadar gula didalam darah agar terwujud kualitas hidup yang lebih baik bagi penyandang DM, kepatuhan diet Diabetes Mellitus perlu diperhatikan karena jika tidak diperhatikan akan berujung pada komplikasi (9). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik mempengaruhi kepatuhan diet (10). Motivasi intrinsik merupakan keyakinan berasal dari diri seseorang bahwa ia sanggup untuk melakukan tugas atau tanggung jawab tertentu yang harus ia lakukan atau keyakinan yang berasal dari diri sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dukungan yang berasal dari luar yaitu dukungan keluarga atau dukungan dari tenaga kesehatan. (11).

Bagi penderita diabetes mellitus, melaksanakan diet yang adekuat merupakan pengaturan makan yang wajib di patuhi. Tujuan utama dari diet DM adalah menjaga kadar glukosa darah pada batas normal dan menjaga berat badan normal. Untuk itu diet yang tepat penting bagi penderita diabetes mellitus. Diet DM berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dalam melaksanakan pengaturan pola makan khususnya pada pasien DM yang sedang melaksanakan pengaturan pola makan khususnya pada pasien DM yang sedang melaksanakan diet (12).

Berikut ini merupakan data yang mendukung mengenai kepatuhan Diet di dapatkan hasil responden yang tidak patuh sebanyak 44 responden (91.7%) dan responden yang patuh sebanyak 4 responden (8,3%) dari total jumlah responden 48 responden. Hasil penelitian ini diketahui jika kepatuhan di dasarkan pada asupan energi yang cukup, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 79,2% pengetahuan gizi pasien DM di wilayah Puskesmas Sudiang Raya baik. Kepatuhan diet pada penelitian ini dapat diukur berdasarkan zat gizi yang cukup, maka dapat dipastikan semua responden tidak memenuhi parameter kecukupan >80% kebutuhan gizinya. Kesesuaian antara prinsip diet DM dengan konsumsi makanan oleh pasien DM di wilayah Puskesmas Sudiang Raya akan ditentukan oleh pengetahuan pasien atas makanan yang boleh dan tidak boleh dimakan sesuai dengan kondisi penyakitnya. Jika pasien tidak mengetahui dengan baik antara makanan yang boleh dengan tidak boleh dimakan, maka pasien memilih makanan sesuai kesukaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Prabowo mengenai “Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Diet pada Penderita DM di wilayah Puskesmas Plosorejo Giribangun Matesih Kabupaten Karanganyar” yang menunjukkan bahwa sebagian besar (56.3%) pasien tidak patuh dalam menjalani diet (13).

Berdasarkan International Diabetes Federation (IDF), 382 juta orang didunia hidup dengan DM pada tahun 2013, 175 juta orang belum terdiagnosis, dapat mengancam dan berkembang secara pesat sehingga menyebabkan komplikasi dan tanpa adanya kesadaran dan tidak adanya pencegahan (14). Data terbaru pada tahun 2015 menurut Perkumpulan Endokronologi (PERKENI) jumlah penderita DM mencapai 9,1 juta di Indonesia dan berada pada posisi keempat diantara negara dengan jumlah penderita DM terbanyak di dunia antara negara seperti India, China, Amerika Serikat, World Health Organization (WHO) memprediksi di tahun 2030 mengalami peningkatan berada pada kisaran 21,3 juta orang (15). Hasil *surveilans* terpadu penyakit menunjukkan bahwa penyakit DM adalah penyakit terbanyak no 4 di DIY pada tahun 2017 dengan jumlah kasus mencapai 8321 kasus (16). Data jumlah kunjungan penderita DM sebanyak 2337 jiwa di wilayah kerja puskesmas kasihan II Bantul.

Diabetes Mellitus ialah keadaan kronis dengan tanda meningkatnya kadar glukosa darah dengan gejala yang khas, yaitu kadar glukosa yang tinggi pada urine. Penyebab DM yang mendasar ialah defisiensi relatif atau

absolut hormon. Hormon yang dapat menurunkan kadar glukosa darah ialah insulin. Dikategorikan menjadi dua, yaitu DM tipe I terjadi karena penghancuran autoimun dari sel β penghasil insulin di pulau Langerhans pada pankreas (defisiensi absolut) dan DM tipe II merupakan dampak dari gangguan sekresi insulin dan resistensi terhadap kerja insulin yang sering kali disebabkan oleh obesitas (defisiensi relatif) (17).

Klasifikasi Diabetes Mellitus (DM) secara umum terdiri dari DM tipe I, dan DM tipe II, diabetes gestasional dan diabetes karena faktor lain. Kenyataannya DM tipe II merupakan jenis diabetes mellitus yang sering terjadi yaitu sekitar 90-95% dari semua yang menderita diabetes, DM tipe II dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan penderitanya, DM tipe II memiliki peningkatan risiko komplikasi yang dapat mengancam jiwa pasien bila kontrol tidak dilakukan dengan baik. Masalah kesehatan dapat diminimalkan jika pasien mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam mengelola penyakit yang diderita (18).

Salah satu prosedur penanganan Diabetes Mellitus yaitu mengendalikan konsentrasi gula dalam darah dengan penerapan gaya hidup sehat yaitu melakukan diet dan aktifitas fisik (19). Pengobatan DM yang paling utama adalah pengaturan makan yang seimbang dan sehat serta perubahan gaya hidup yang. Salah satu komponen utama keberhasilan penatalaksanaan adalah diet, hal yang umum menjadi kendala dalam pelayanan DM karena dibutuhkan kepatuhan dan motivasi dari pasien itu sendiri (20).

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 25 Oktober 2019 di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul didapatkan data jumlah kunjungan Penderita DM sebanyak 2337 jiwa pertahun dan dari hasil wawancara terhadap lima responden dua diantaranya mengatakan bahwa makanan yang dimakan oleh pasien DM setiap hari sama dengan anggota keluarga lainnya yang sehat. Dari temuan diatas yang berhubungan dengan DM, sehingga tertarik melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet pada Pasien DM Tipe II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini ialah “ Adakah hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM tipe II di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul, Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM tipe II di Puskesmas Kasihan II.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, keluarga yang merawat).
- b. Untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap pasien DM tipe II di Puskesmas Kasihan II.

- c. Untuk mengetahui kepatuhan pasien dalam menjalankan diet DM tipe II.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah informasi dan ilmu bagi mahasiswa dan perguruan tinggi.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan dan menambah informasi mengenai penderita DM khususnya tipe II.

3. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan perawat dibidang keperawatan sehingga perawat mampu mengambil tindakan keperawatan terhadap pasien DM tipe II.

4. Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pasien DM tipe II agar dapat memahami mengenai kepatuhan dalam menjalankan diet.

5. Manfaat Teoritis keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan informasi khususnya di bidang kesehatan mengenai dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM tipe II.

6. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi maupun acuan untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi terutama yang berkaitan dengan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM tipe II.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Abdul Azis, Siti Aminah (2018)	Pengetahuan, Motivasi dan Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe II di Wilayah kerja Puskesmas Kaliwungu Kendal	Pengetahuan, Motivasi dan Kepatuhan Diet	Variabel penelitian : Pengetahuan, Motivasi	Variabel penelitian : kepatuhan diet, desain <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan nilai <i>r-value</i> 0,760 dan pvalue 0,000($p < 0,05$) dan ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan nilai <i>r-value</i> 0,819 dan p-value 0,000 ($p < 0,05$). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa motivasi memiliki hubungan yang lebih signifikan dalam menentukan kepatuhan diet pasien, dengan demikian selain meningkatkan pengetahuan pasien perawat juga diharapkan meningkatkan motivasi pasien dalam mematuhi diet DM.
2.	Novia Handayani Ani Mashunatul M (2017)	Hubungan Kepatuhan Diet dengan kejadian Komplikasi pada penderita Diabetes Mellitus tipe II	Kepatuhan diet dan kejadian komplikasi	Tempat, waktu penelitian Variabel penelitian : kejadian komplikasi	Variabel penelitian : Kepatuhan diet, desain <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa responden yang melakukan kepatuhan diet yang rendah cenderung mengalami komplikasi. Hasil analisis menggunakan uji chi square di peroleh nilai signifikan $p = 0,011$ dengan taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$), hal ini dapat di

		DI Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta				simpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dengan kejadian komplikasi.
3.	Anis Prabowo, Weni Hastuti (2015)	Hubungan pendidikan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes mellitus di wilayah puskesmas plosorejo giribangun matesih kabupaten karanganyar	Pendidikan, dukungan keluarga, kepatuhan diet	variabel bebas : pendidikan	Variabel penelitian : Dukungan keluarga, kepatuhan diet	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penderita diabetes mellitus sebagian besar dengan tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP). Dukungan keluarga pada penderita diabetes mellitus sebagian besar dengan dukungan rendah. Tingkat kepatuhan diet diabetes mellitus sebagian besar dengan tidak mematuhi diet. Hasil chi square variabel pendidikan X^2 hitung sebesar 19,911 ($p (0.00 < 0.05)$)
4.	Meiratih K, Noor Anggi Setyowati (2018)	Dukungan Keluarga Dengan Distress Pada Pasien Diabetes Melitus	Dukungan keluarga, Distress	penelitian Variabel penelitian : Distress	Variabel : dukungan keluarga Desain <i>cross sectional</i>	Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan distress pasien diabetes dengan nilai <i>p value</i> 0,155 yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan dari kedua variabel. Dukungan keluarga pada pasien diabetes di RSUD Ulin Banjarmasin dengan nilai rata-rata skor 32,75 tetapi mengalami distress dengan nilai rata-rata skor 51,00. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai distress

dengan faktor lain seperti pengetahuan dan motivasi.

5.	Yuli setyaningrum, Sri Siska Mardiana, Dewi Susanti (2018)	Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan tentang Diet DM dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di RSUD R.A Kartini Jepara	Tingkat pendidikan, pengetahuan, Diet, kepatuhan Diet	Tempat dan waktu penelitian Variabel : tingkat pendidikan, pengetahuan, diet,	Variabel penelitian : kepatuhan diet Desain <i>cross sectional</i>	Hasil analisis statistik Spearman Rho diperoleh untuk pengetahuan p value = 0.002 dan pendidikan p value = 0.038, lebih kecil dari nilai tingkat kemaknaan $\alpha < 0.05$. Sehingga P value table kurang dari P value hitung maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
----	---------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Daftar Pustaka

1. Andarmoyo, S. 2012. *Keperawatan Keluarga: Konsep Teori, Proses, dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Friedman, M. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik*. Edisi ke 5. Jakarta. EGC ; 2010
3. Mujib, H. *Analisis Faktor Yang mempengaruhi kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabestes Mellitus Di Puskesmas Bluto Sumenep*. Wiraraja Medika. Vol.3. No.2. Di akses dari : <http://download.portalgaruda.org/article;2013>
4. Chung, J. O., Cho, D. H., Chung, D. J., & Chung, M. Y. (2013). Assessment of Factors Associated with the Quality of Life in Korean Type 2 Diabetic Patients. *Internal Medicine*, 52, 179 185.doi:10.2169/internalmedicine.
5. Anis Prabowo. 2015. *Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus di wilayah puskesmas plosorejo giribangun matesih kabupaten karanganyar*. Program Sudi Diploma III Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PKU muhammadiyah Surakarta. Di akses dari : <http://journal.akpergshwng.ac.id/>
6. Syamsiah,N. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSPAU Dr Esnawan Antariksa 49 Halim Perdana Kusuma Jakarta*. [Tesis]. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia;2011
7. Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Beck E, Mary.(2011). *Ilnu Gizi Dan Diet*. Yayasan Essentia Medika.
9. Muflihatin, K. S & Komala (2016). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Sempaja Samarinda.
10. Fatimah, N. R. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *Medical Faculty*, Lampung University. Vol.4 No5.
11. Risti, N. K. & Isnaeni N.F. (2017). Hubungan Motivasi Diri Dan Pengetahuan Gizi Terhadap Kepatuhan Diet Dm Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Jalan Di Rsud Karanganyar. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
12. Putu Moda Arsana.2012. “Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus DI Poli Gizi RSU Dr. Saiful Anwar Malang”. *Majalah Kesehatan. FKUB*
13. Dewi T, Amir A. (2018). *Kepatuhan Diet Pasien DM berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya*. Poltekkes Kemenkes Makasar.
14. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI (2014). Situasi dan Analisis Diabetes
15. PERKENI. Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Indonesia:2015
16. Profil Kesehatan Provinsi di DIY tahun 2017
17. Bilous, Rudy & Richard Donelly. 2014. *Buku Pegangan Diabetes*. Edisi ke-4. USA: John Willey & Sons Limites. Diterjemahkan oleh Egi Komara Yuda, S.Kp.,MM

18. Sulistria. Tingkat *Self Care* Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kali rungkut Surabaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya 2013; Vol.2 No.2. <http://journal.ubaya.ac.id/>
19. Helmawati T. *Hidup Sehat Tanpa Diabetes*. Jakarta: Diterbitkan oleh: NoteBook; 2014
20. Setyorini, A. 2017. Stres dan Koping pada Pasien DM Tipe II dalam Pelaksanaan Manajemen Diet di Wilayah Puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul. *Health Sciences And Pharmacy Journal*, 1(1), pp. 1-9. Diakses dari : <http://Journal.stikessuryaglobal.ac.id>
21. Hermayudi, Ayu. (2017) Metabolik endokrin. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika
22. Wijaya, Yessy. (2013). KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: NuhaMedika
23. Helmawati T. (2014). *Hidup Sehat Tanpa Diabetes (cara pintar mendeteksi, mencegah, dan mengobati diabetes)*. Yogyakarta : Notebook.
24. Purnamasari F. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Prolanis Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kabupaten Bantul. Universitas Alma Ata Yogyakarta, Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan.
25. Sulistria. Tingkat *Self Care* Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kalirungkut Surabaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya 2013; Vol.2 No.2.
26. Nurarif, Kusuma. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc (edisi revisi jilid 1). Yogyakarta : Medication Jogja.
27. Munandar Arif (2018) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Diabetes *Self Care Management* Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Universitas Alma Ata Yogyakarta, Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan
28. Tandra Hans. (2018). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang DIABETES*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
29. Mujib, H. *Analisis Faktor Yang mempengaruhi kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabestes Mellitus Di Puskesmas Bluto Sumenep*. Wiraraja Medika. Vol.3. No.2.
30. Friedman, Marilyn. (2014) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga, Riset, Teori & Praktek*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
31. Syamsiah, N. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien CKD yang menjalani Hemodialisa di RSPAU Dr Esnawan Antariksa 49 Halim Perdana Kusuma Jakarta*. [Tesis]. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia; 2011
32. Wahyuni, Yuli, N. Nursiswati, Dn Anastasia Anna. “ *Kualitas Hidup berdasarkan Karakteristik Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*” . Jurnal Keperawatan Padjajaran 2.1; 2017
33. Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
34. Anwar, R K (2017). *Gambaran Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Upaya Pengendalian Kadar Gula Darah di Wilayah Puskesmas Purwokerto Utara 2*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan.

35. PERKENI. (2011). *Konsesnsus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2011*. Jakarta PERKENI
36. Suprihatin, P. J. S. P. (2012). *Pola diit tepat Jumlah, Jadwal, dan Jenis terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. STIKES. 5, 71-81.
37. Suyono, S. (2011). Patofisiologi Diabetes Mellitus dalam : Soegondo, S., Soewondo, P., Subekti, I., Editor. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu bagi dokter maupun edukator diabetes*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
38. WHO. (2012). *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. WHO
39. Anggina. (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus dalam melaksanakan Program Diet di Poli Penyakit Dalam RSUD Cibabat Cimahi. *Jurnal Psikologik*, 2 (1)
40. Phitri. (2013). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD Am. Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1 (1)
41. Rusimah. (2011). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus (diabetisi) di Ruang Rawat Inap RSUD Dr.H.Moch.Ansari Saleh. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Borneo Banjarbaru.
42. Friedman, MM. (2010). *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC
43. Budyasti, Bakti (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada lansia Penderita DM di Puskesmas Minggir Yogyakarta*. Universitas Aisyiah Yogyakarta. Naskah Publikasi.
44. Hidayat, Alimul Aziz. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
45. Sujarweni VW. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media; 2014
46. Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
47. Mahfoedz I. *Metodologi Penelitian, Kuantitatif dan Kualitatif*. Revisi. Yogyakarta: Fitramaya; 2018.d
48. Maulinda Fajryn, Nur. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet dan Minum Obat Pada Lansia Diabetes Mellitus di Wialayah Kerja Puskesmas Pandak II Bantul , Yogyakarta*. Universitas Alma Ata, Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan.
49. Yusra, Aini (2011). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. Universitas Indonesia, Tesis, Depok : Jurusan Keperawatan Universitas Indonesia.
50. Istikhoroh, dkk, (2015). *Efektivitas Pendampingan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian, Pendeerita Diabetes Mellitus Lansia Dalam Mempertahankan Kesetabilan Kadar Gula Darah, dikelurahan purwoyoso*. J.Ilmue Keperawatan dan Kebidanan (JIKK), Vol II, No. 3
51. Astuti, Sri. (2014). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Terapi Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kasihan, Bantul Yogyakarta*. Universitas Alma Ata Yogyakarta
52. Machfoedz I. *Bio Statistika*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Fitramaya; 2018

53. Sugiyono, (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta